

**STUDI KOMPARATIF ANTARA HUKUM ISLAM DAN
HUKUM POSITIF UNDANG-UNDANG PERKAWINAN
NO 1 TAHUN 1974 TENTANG BATAS KETAATAN
ISTERI TERHADAP SUAMI**



SKRIPSI

**Diajukan Guna Memenuhi Sebagian dari Tugas dan Syarat-
syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Syari'ah
(S.Sy) Program Studi Syari'ah Mu'amalah**

Oleh :

**MUHAMMAD HASBI
NIM : 1000960033**

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2013

NOTA DINAS PEMBIMBING

Surakarta, 6 Mei 2013

Kepada yang Terhormat
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta

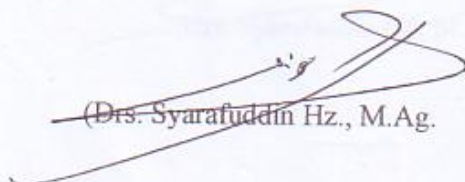
Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknis penulisan, dan membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : MUHAMMAD HASBI
NIM : I 000 960 033
FAKULTAS : AGAMA ISLAM
Prodi : Syari'ah (Mu'amalah)
Judul : STUDI KOMPARATIF ANTARA HUKUM ISLAM DAN HUUM POSITIF
TENTANG BATAS KETAATAN ISTERI TERHADAP SUAMI.

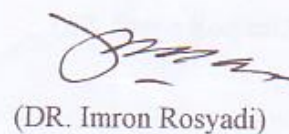
Dengan ini kami harapkan agar skripsi mahasiswa yang bersangkutan sudah layak untuk dimunaqosahkan.

Pembimbing I



(Drs. Syarafuddin Hz., M.Ag.

Pembimbing II

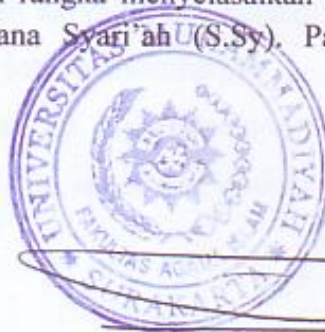


(DR. Imron Rosyadi)

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Saudara : Muhammad Hasbi
NIM : I 000 960 033
Pakultas : Agama Islam
FRODI : MU'AMALAH (SYARI'AH)
JUDUL : STUDI KOMPARATIF ANTARA HUKUM ISLAM DAN HUKUM POSITIF UNDANG-UNDANG PERKAWINAN NO 1 TAHUN 1974 TENTANG BATAS KETAATAN ISTERI TERHADAP SUAMI.

Telah di munaqosahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta pada tanggal 4 Juni 2013, dan terima sebagai kelengkapan ujian akhir dalam rangka menyelesaikan Studi Program Strata Satu (S-1) guna memperoleh gelar Sarjana Syari'ah (S.Sy). Pada Program Studi Mu'amalah (Syari'ah)



Surakarta, tgl. 4/6/2013

Dekan

(DR. Abdul Fattah Santoso, M.Ag)

Penguji I

Penguji II

(Drs. Syarafuddin HZ, M.Ag)

(DR. Imron Rosyadi, M.Ag)

Penguji III

(Nurul Huda, M.Ag)

ABSTRAKSI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

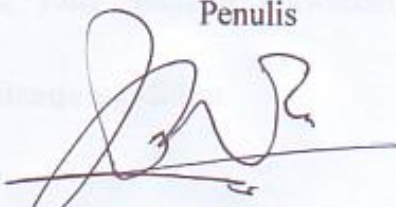
Nama : MUHAMMAD HASBI
NIM : I000960033
Fakultas : AGAM ISLAM
Jurusan : MUA'MALAH (SYARI'AH)
Judul Skripsi : STUDI KOMPARATIF ANTARA HUKUM ISLAM DAN
HUKUM POSITIF UNDANG-UNDANG PERKAWINAN
NO 1 TAHUN 1974 TENTANG BATAS KETAATAN
ISTERI TERHADAP SUAMI

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali kutipan-kutipan dan ringkasan-ringkasan yang telah saya jelaskan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan saya siap menerima konsekuensi secara akademis, apabila ternyata skripsi ini bukan hasil karya sendiri.

Surakarta, 6 Mei 2013

Penulis



MUHAMMAD HASBI

ABSTRAKSI

Syariat Islam adalah sistem aturan yang sempurna dan komprehensif yang mengatur segala aspek kehidupan manusia termasuk didalamnya masalah perkawinan (Munakahat) yang menjadi sendi dasar dari tegaknya susunan masyarakat yang diikat dengan ikatan yang kokoh dan suci (*mitsaqon golidhon*), yang dengan itu menjadi halal untuk bersenang-senang dan mempersatukan dua insan yang berlainan jenis antara laki-laki dan perempuan untuk membina keluarga *Sakinah mawaddah dan rohmah*.

Demi tegaknya keluarga yang bahagia *sakinah* dan *rahmah* Islam telah mengatur tentang hak-hak dan kewajiban bersama yang ditimbulkan karena adanya ikatan perkawinan tersebut, seperti halalnya bergaul (bermesraan) antara suami isteri, terjadi hubungan *mahrom* semenda, saling waris mewarisi antara suami isteri. Disamping itu ada kewajiban yang spesifik dibebankan kepada suami yang akan menjadi hak yang harus didapatkan oleh si isteri seperti, suami harus memberi mahar, memberi nafkah keluarga serta memberi perlindungan kepada keluarga, mendidik isteri.

Disisi lain isteripun mempunyai kewajiban yang harus dia laksanakan semaksimal mungkin, yang akan menjadi hak bagi suami misalnya, tidak boleh menolak ajakan suami ketempat tidur, tidak memasukkan orang lain ke dalam rumah disaat suami tidak ada serta wajib taat dan patuh kepada suami sepanjang tidak mengandung unsur maksiat dan dosa kepada Allah Swt. Hal inilah yang menjadi pembatas ketaatan isteri terhadap suami dalam pandangan hukum Islam. Sementara batas ketaatan isteri terhadap suami di dalam Undang-undang Perkawinan No.1 tahun 1974 lebih bersifat umum dan tidak mengatur yang bersifat praktis baik masalah kehidupan keluarga, pemenuhan kebutuhan hidup maupun dalam hal kasih sayang, namun kedua hukum tersebut mempunyai tujuan yang sama untuk mewujudkan keluarga yang bahagia, akan tetapi syariat Allah tentu lebih menjamin terwujudnya keluarega yang *sakinah mawaddah dan rohmah*...

Kata kunci : syariat, munakahad, mahrom, mitsaqon golidan

MOTTO

اللَّهُ حَفِظَ بِمَا لِلْغَيْبِ حَفِظْتَ قَبْتَتِ فَأَلْصَلِحَتْ

Maka wanita yang saleh, ialah yang taat kepada Allah lagi memelihara diri ketika suaminya tidak ada, oleh karena Allah telah memelihara (mereka). (An-Nisaa' [4] 34).

خَيْرُ النِّسَاءِ مَنْ تَسْرُكَ إِذَا أَبْصَرْتَ وَتُطِيعَكَ إِذَا أَمَرْتَ
وَتَحْفَظُ غَيْبَتَكَ فِي نَفْسِهَا وَمَالِكَ

Sebaik-baik isteri ialah yang menyenangkan kamu bila engkau memandangnya dan taat bila engkau menyuruhnya serta menjaga dirinya dan harta bendamu suwaktu engkau tidak bersamanya (Jami'us Shogir No. 3299).

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Azza wajala, yang senantiasa mencurahkan hidayah, inayah serta rahmatNya, sehingga skripsi ini bisa selesai.

Selanjutnya skripsi ini saya persembahkan kepada :

- ❖ Kedua orang tuaku yang tercinta, Ayah :Lebe Abdul Qodir (Almarhum).
Ibu : Nurimah (Almarhumah).

Yang telah melahirkan, mengasuh dan mendidik penulis dengan sabar dan ikhlas sampai akhir hayatnya mereka berdua, semoga mereka berdua mendapat rahmat dan ampunan serta kasih sayang dari Allah SWT sebagaimana mereka berdua telah menyayangi penulis dari sejak kecil.

- ❖ Isteriku tercinta, Anis Tri Rahayu yang telah setia mendampingi penulis baik dalam keadaan senang ataupun susah.
- ❖ Anak-anakku yang sholeh dan sholehah (Tajul Qoyyim Rayyan, Tajunnasih Zaizafun, Salwa Zahratunnuha).
- ❖ Ustadz-ustadz dan guru-guruku yang telah mengajari dan mentarbiyahkan penulis yang telah banyak meluangkan waktunya.
- ❖ Sahabat-sahabatku semua dimana saja berada yang telah banyak memberikan motivasi dan stimulasi dalam banyak hal.

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi terselesaikanya skripsi ini, dan penulis ucapkan

“ Jazaakumullah Khairol Jazaa’ “

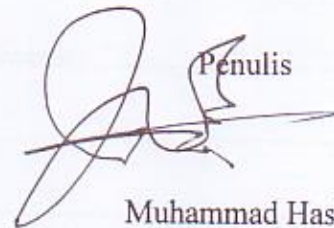
KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT, penulis memohon pertolongan dan ampunan-Nya, memohon juga kepada-Nya dari keburukan jiwa dan perilaku. Sholawat serta salam semoga selalu tersanjung kepada Nabi Agung yang menjadi rohmat bagi segenap alam Muhamad SAW, keluarga, sahabat dan orang-orang yang mengikutinya hingga hari kiamat.

Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada Yth:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS): Bpk. Prof. Dr, Bambang Setiaji.
2. Dekan Fakultas Agama Islam Universita Muhammadiyah Surakarta (UMS) Bpk. Dr. M. Fattah Santoso, Mag.
3. Pembantu Dekan Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS).
4. Dosen Pembimbing skripsi: Bapak Drs. Syarafuddin, MAG., Bapak Dr. Imron Rosyadi, MAG
5. Para Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS).

Akhirnya, penulis mengharapkan teguran dan kritik yang konstruktif atas kelemahan dan kekurangan skripsi ini demi perbaikan dimasa akan datang, dan semoga tulisan ini ada manfaatnya, Amin.....

Penulis
Muhammad Hasbi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.	4
C. Kegunaan Penelitian.....	5
D. Penegasan Judul.....	5
E. Kajian Pustaka	7
F. Metode Penelitian.....	7
G. Sistematika Penulisan	10
BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG HAK DAN KEWAJIBAN	
SUAMI ISTERI.....	12
A. Pengertian Perkawinan.	12
B. Kedudukan Suami Isteri dalam Perkawinan.....	15
C. Hak-Hak Bersama Suami Isteri.....	16
D. Kewajiban suami terhadap istri.	19
BAB III KETAATAN ISTERI TERHADAP SUAMI.....	29
A. Ketaatan Isteri Terhadap Suami Ditinjau Dari Hukum Islam.	29

B.	Ketaatan Isteri Terhadap Suami Ditinjau Dari Undang-Undang Perkawinan No.1 Tahun 1974.....	32
C.	Realitas Atas Ketaatan Isteri Terhadap Suami Dalam Kehidupan Sosial Masyarakat.....	33
BAB IV	ANALISIS KOMPARATIS TENTANG BATAS KETAATAN ISTERI TERHADAP SUAMI.....	37
A.	Analisis Tentang Batas Ketaatan Isteri Terhadap Suami dalam Hukum Islam.	37
B.	Analisis Tentang Batas Ketaatan Isteri Terhadap Suami Dalam Undang-Undang No.1 Tahun 19974 Tentang Perkawinan.	39
C.	Analisis Komparatif Tentang Batas Ketaatan Isteri Terhadap Suami dalam Hukum Islam dan Undang-Undang No.1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan.	40
BAB V	PENUTUP.....	43
A.	Kesimpulan.....	43
B.	Saran-Saran.	44
DAFTAR PUSTAKA	45